

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif analitik dengan melihat rekam medis pasien katarak senilis pascaoperasi fakoemulsifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah pasien katarak senilis yang sudah menjalani operasi katarak dengan menggunakan teknik fakoemulsifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Juni 2013 sampai Juni 2014.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien katarak yang sudah menjalani operasi katarak dengan menggunakan teknik fakoemulsifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Juni 2013 sampai Juni 2014 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampel/sampel jenuh. Besar sampel sama dengan besar populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti membatasi subjek penelitian dalam kriteria-kriteria berikut:

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien katarak senilis laki-laki atau perempuan yang dioperasi dengan teknik fakoemulsifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Juni 2013 sampai Juni 2014, pasien berusia lebih dari sama dengan 45 tahun, pasien yang menjalani pemeriksaan tajam penglihatan stabil pada hari pertama pascaoperasi (D^{+1}), pada hari ketujuh pascaoperasi (D^{+7}), dan pada hari keempatbelas pascaoperasi (D^{+14}).

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah jika rekam medis tidak lengkap, pasien tidak datang lagi pada saat evaluasi, tajam penglihatan tidak terkoreksi di akhir, pasien memiliki riwayat penyakit mata lain selain katarak (penyakit yang dimaksud adalah glaukoma, ablasio retina, retinopati diabetikum, dan degenerasi makula), pasien memiliki penyakit sistemik yang tidak terkontrol (penyakit yang dimaksud adalah hipertensi dan diabetes melitus), dan pasien memiliki riwayat trauma pada mata sebelumnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juni 2015 sampai Agustus 2015.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah fakoemulsifikasi.

2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah tajam penglihatan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Fakoemulsifikasi, adalah teknik ekstraksi katarak dengan insisi luka dikornea 1,5-3 mm menggunakan mesin fakoemulsifikasi *Laurette (Alcon)* dengan implantasi LIO akrilik yang dapat dilipat (*foldable*) dan menggunakan mikroskop *Carl Zeiss Meditec*. Penilaian tajam penglihatan pascaoperasi fakoemulsifikasi adalah penilaian tajam penglihatan yang diambil berupa BCVA (*Best Corrected Visual Acuity*) pada hari pertama pascaoperasi (D^{+1}), hari ketujuh pascaoperasi (D^{+7}), dan hari keempatbelas pascaoperasi (D^{+14}) dan dinilai dengan kartu Snellen, hitung jari, lambaian

tangan atau proyeksi sinar.

2. Standar tajam penglihatan menurut WHO dengan menggunakan *Snellen chart*, yaitu tajam penglihatan baik adalah 6/6 sampai 6/18 (1-0,33) dengan jumlah lebih dari sama dengan 85%. Tajam penglihatan sedang adalah kurang dari 6/18 sampai 6/60 (<0,33-0,1) dengan jumlah 15%-5%. Tajam penglihatan buruk adalah kurang dari 6/60 (<0,1) dengan jumlah kurang dari 5% (Pararajasegaram, 2002; Rahayu, 2004).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah rekam medis pasien katarak senilis yang telah menjalani operasi fakoemulsifikasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode Juni 2013 sampai Juni 2014 dan komputer untuk *entry* data.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

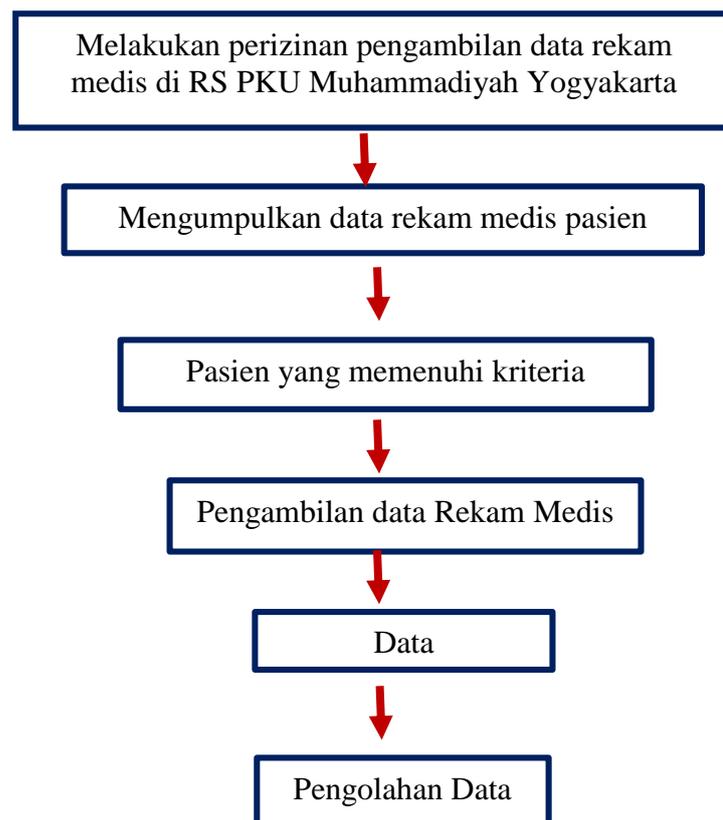
Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan ini adalah telaah masalah, penetapan topik penelitian, telaah pustaka, penyusunan dan seminar proposal, dan penyelesaian ijin penelitian. Tahap persiapan ini dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai bulan Juni 2015.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dalam tahap pelaksanaan ini adalah pemberian surat izin penelitian kepada pihak rumah sakit yang akan dijadikan tempat penelitian, yaitu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data sekunder melalui rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kemudian peneliti mengumpulkan data dan dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data. Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Juni 2015 sampai bulan Agustus 2015.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian

c. Tahap Akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir adalah penulisan hasil penelitian pada bulan September 2015 sampai Oktober 2015. Selanjutnya dilaksanakan seminar hasil Karya Tulis Ilmiah dan penyempurnaan Karya Tulis Ilmiah pada bulan November 2017.

2. Jenis Data

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder dan didapatkan dari laporan rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam rentang waktu dari Juni 2013-Juni 2014. Data tersebut menunjukkan jumlah pasien yang mengalami katarak dan sudah dioperasi dengan fakoemulsifikasi.

H. ANALISIS DATA

Data yang diperoleh adalah data sekunder. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan program *SPSS 15.0 for Windows Evaluation Version*.

I. ETIKA PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etik, diantaranya:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan), diberikan pihak rumah sakit yang sebelumnya telah dijelaskan terlebih dahulu tentang jalannya penelitian.
2. *Anonymity* (kerahasiaan identitas), kerahasiaan identitas pasien pada rekam medis dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi), kerahasiaan informasi pasien dijamin peneliti hanya kelompok data yang valid yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.
4. Telah lolos uji etik dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.